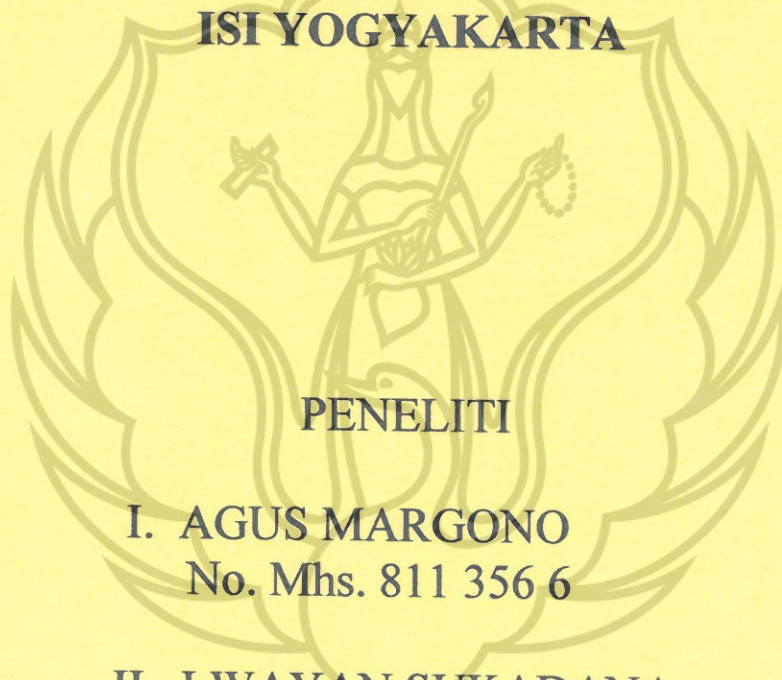


**STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA LULUSAN SMTA UMUM
DENGAN SMTA KEJURUAN
DI JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
DAN DISAIN ISI YOGYAKARTA**

**TOPIK PENELITIAN
STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA LULUSAN SMTA UMUM
DENGAN SMTA KEJURUAN
DI JURUSAN KRIYA PROGRAM UKIR KAYU
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
ISI YOGYAKARTA**



PENELITI

**I. AGUS MARGONO
No. Mhs. 811 356 6**

**II. I WAYAN SUKADANA
No. Mhs. 821 392 6**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
ISI YOGYAKARTA
TAHUN 1985**

Per - 85 / Mar / Ferendi.co

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	159 / Per 198
KLAS	
TERIMA	



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	/FSRD/ /19
Klas	
Terima	

82

STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA LULUSAN SMTA UMUM DENGAN SMTA KEJURUAN
DI JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
"ISI" YOGYAKARTA

TOPIK PENELITIAN
SUFDI BANDING PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA LULUSAN SMTA UMUM DENGAN SMTA KEJURUAN
DI JURUSAN KRIYA PROGRAM UKIR KAYU
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
"ISI" YOGYAKARTA

PENELITI

I. AGUS MARGONO

No.MHS. 811 356 6

II. I WAYAN SUKADANA

No.MHS. 821 392 6

=====

FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN "ISI" YOGYAKARTA TAHUN 1985

RISET INSTITUSIONAL TAHUN 1985
INSTITUT SENI INDONESIA "ISI" YOGYAKARTA

Judul Riset : Studi Banding Prestasi Belajar Mahasiswa
Lulusan SMTA Umum dengan SMTA Kejuruan di
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Disain
"I S I" Yogyakarta

Peneliti : I. Agus Margono No. Mhs. 811 356 6
II. I Wayan Sukadana No. Mhs. 821 3926

Beaya Riset : Dari dana D I P Riset Institusional
tahun 1985 / 1986

Menyetujui

Konsultan



(Drs. M Soehadji)

Yogyakarta,

Peneliti

Agus Margono

I Wayan Sukadana

Pembina

Penelitian

(Drs. Gustami SP)

NIP.130521246

Dekan

FSRD "ISI" YOGYAKARTA

(Drs. Saptoto)

NIP.130439 590

Ketua Jurusan

Kriya

(Drs. Warno)

NIP.130521244

KATA PENGANTAR.

Hasil penelitian ini merupakan peninjauan pendahuluan tentang Studi perbandingan Indeks prestasi mahasiswa lulusan SMTA Umum dengan SMTA Kejuruan di jurusan Kriya program studi Kriya Kayu Fakultas Seni Rupa dan Disain " Institut Seni Indonesia " Yogyakarta.

Tidak melupakan, mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha berkah, sebab hanya dengan 'berkah' Nya tersebut penelitian ini dapat berjalan (walaupun tidak sesuai dengan rencana semula).

Tidak lupa juga mengucapkan terimakasih kepada Yth,

Bpk. Drs.Gustami SP. selaku pembina penelitian.

Bpk. Drs.M Soehadji ,selaku konsultan penelitian.

Bpk. Drs.Narno S,selaku ketua jurusan Kriya.

Bpk. Drs.Saptoto, selaku Dekan FSRD "ISI" YOGYAKARTA.

Serta sahabat-sahabat yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses sampai penyelesaian penelitian ini. Kiranya budi dan kebaikannya akan terbalas sesuai dengan jasa yang telah diberikan, bahkan akan melebihinya.

Saran dan kritik yang sifatnya menyempurnakan, merupakan hal yang selalu diharapkan, terima kasih.

hormat kami
peneliti.

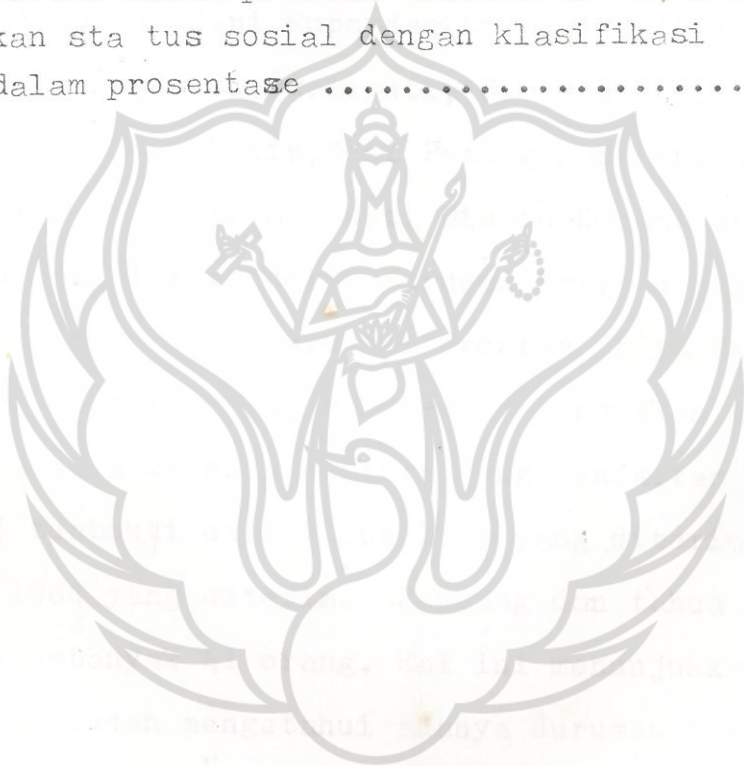


DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
A.Latar belakang	1
B.Permasalahan dan hipotesa penelitian ..	3
C.Tujuan riset	3
D.Metode penelitian	5
BAB.II. PELAKSANAAN PENELITIAN DAN DISKRIPSI DAER RAH PENELITIAN	8
A.Pelaksanaan penelitian	8
B.Diskripsi daerah penelitian	8
BABIII. PEMBAHASAN DAN ANALISA	90
BAB IV. PENUTUP	98
A.Kesimpulan	98
B.Saran-saran	98
DAFTAR BACAAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar indek prestasi mahasiswa lulusan SMTA Umum dan SMTA Kejuruan di jurusan Kriya program studi Ukir kayu Fakultas Seni Rupa dan Disain " ISI " Yogyakarta	91
2. Daftar indek prestasi mahasiswa lulusan SMTA Umum dan SMTA Kejuruan berdasarkan klasifikasi nilai dalam prosentase di jurusan Kriya program studi ukir kayu Fakultas Seni Rupa dan Disain "ISI" Yogyakarta	94
3. Daftar indek prestasi mahasiswa berdasar kan sta tus sosial dengan klasifikasi dalam prosentase	97



A. Latar Belakang.

Tepatnya pada tanggal 23 Juli 1984 Institut Seni Indonesia Yogyakarta secara resmi berdiri berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia No. 39 tahun 1984 tanggal 30 Mei 1984. Sekarang ISI memiliki tiga fakultas :satu Fakultas Seni Rupa dan Disain (ex STSRI "ASRI"), dua Fakultas Kesenian (ex AMI dan ASTI) dan tiga Fakultas Non Gelar.

Fakultas Seni Rupa dan Disain "ISI" Yogyakarta terdapat tujuh jurusan meliputi; Jurusan Seni Murni meliputi Program Seni Lukis, Seni Patung dan Seni Grafis, sedangkan Jurusan Disain meliputi Disain Komunikasi Visual dan Disain Interior, kemudian Jurusan Kriya dibagi menjadi Program Kriya Ukir Kayu dan Program Kriya Ukir Logam.

Setiap tahun ajaran baru menunjukkan adanya peningkatan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Jurusan Kriya; terbukti dari tahun 1983 yang diterima 25 orang, tahun 1984 yang diterima 32 orang dan tahun 1985 yang diterima sebanyak 41 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mengetahui adanya Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Disain "ISI" Yogyakarta.

Perlu diketahui untuk membatasi ruang lingkup permasalahan, penulis mengambil permasalahan di Jurusan Kriya Program Ukir Kayu Fakultas Seni Rupa dan Disain "ISI" Yogyakarta.

Mahasiswa-mahasiswa Jurusan Kriya berasal dari berbagai lulusan SMTA Umum dan SMTA Kejuruan. Yang dimaksud SMTA Kejuruan disini adalah mereka yang berasal dari lulusan sekolah kerajinan dan seni rupa dimana mereka telah memperoleh dasar keseni rupa, sedangkan dari sekolah kejuruan yang lain digolongkan SMTA Umum misalnya:

SMEA, STM, SMKK dan SMK.

Dengan adanya dua macam kelompok asal mahasiswa Jurusan Kriya yaitu dari SMTA Umum dan SMTA Kejuruan, mendorong peneliti untuk mengadakan studi banding prestasi belajar mahasiswa di Jurusan Kriya program Ukir Kayu.

Perlu diketahui bahwa pengertian studi perbandingan atau studi banding, seperti yang dikatakan oleh Muhamad Ali ialah ;

"Studi perbandingan (Comparative Study) yakni penelitian dengan menggunakan metoda studi perbandingan dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan berbagai fenomena untuk mencari faktor apa, atau situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tertentu¹.

Pengertian diatas apabila dikaitkan dengan mata pelajaran ornamen, misalnya: menunjukkan bahwa seseorang mahasiswa dengan menggunakan bahan dan media yang sama, maka akan nampak hasil yang berbeda antara mahasiswa lulusan SMTA Umum dengan mahasiswa lulusan SMTA Kejuruan.

Prestasi belajar merupakan kemauan untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin dalam mempelajari suatu pelajaran dan memperhatikan faktor-faktor yang ada dalam pelajaran itu. Sehubungan dengan hal ini Bimo Walgito mengatakan:

...Faktor-faktor yang ada dalam belajar yaitu ;
 1. Faktor individu yang belajar
 2. Faktor lingkungan
 3. Faktor bahan atau materi yang dipelajari.
 Agar belajar itu dapat mencapai hasil yang semaksimal ketiga faktor itu harus diperhatikan dengan baik².

¹. Muhamad Ali Drs, Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Penerbit Angkasa, 1982, p.123.

². Bimo Walgito Drs, Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980, disadur Agus Santosa, Anda 78 Jakarta, p.57.

B. Permasalahan dan hipotesa penelitian.

Dorongan dilakukan penelitian ini karena selama ini dipandang belum adanya usaha untuk menganalisa ataupun pencatatan secara lengkap tentang studi banding prestasi belajar mahasiswa lulusan SMTA Umum dengan SMTA Kejuruan, di jurusan Kriya Program Ukir kayu Fakultas Seni Rupa dan Disain "ISI" Yogyakarta. Sesuai dengan asumsi sementara atau hipotesa penelitian, yaitu adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMTA Umum dengan SMTA Kejuruan di jurusan Kriya Program Ukir kayu Fakultas Seni Rupa dan Disain "ISI" Yogyakarta, maka pada pembahasan dan analisa nanti akan diuraikan dan diolah sesuai data-data yang masuk.

C. Tujuan riset.

Tujuan riset adalah tidak luput dari peranan perguruan tinggi, dalam rangka pelaksanaan penelitian di perguruan tinggi, seperti yang tertulis dalam ketetapan MPR RI. N).11/MPR/1983 tentang GBHN :

Peranan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga penelitian dalam kegiatan pembangunan perlu makin ditingkatkan antara lain dengan cara :

* Menjamin penggunaan kebebasan mimbar akademik dalam bentuk yang kreatif, konstruktif dan bertanggung jawab sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan.⁴

Dari landasan tersebut diatas, penelitian institusional yang ada hubungannya dengan Jurusan Kriya Program Ukir kayu, paling tidak mempunyai 2(dua) arah sasaran praktis yang akan dicapai, yang masing-masing diharap-

⁴.GBHN, MPR RI. Sinar Wijaya, Surabaya.p.6.

diharapkan mapu menjawab tantangan peneliti dan akademik.

Kedua sasaran tersebut penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Sasaran kedalam.

- a. Meningkatkan kemampuan meneliti ilmiah mahasiswa. Hal ini berarti bahwa mahasiswa sebagai calon tenaga peneliti diharapkan akan memiliki ketrampilan untuk menerapkan metodologi riset ilmiah secara mandiri.
- b. Sebagai latihan mengadakan penelitian ilmiah sebagai pengeja wantahan salah satu darma dalam Tri Dharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

2. Sasaran keluar.

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan, baik dari mahasiswa maupun tenaga pendidik, yang dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan perguruan tinggi pada umumnya dan di Jurusan Kriya program Ukir kayu pada khususnya, dan menghasilkan mahasiswa yang berprestasi tinggi.
- b. Untuk mengetahui indek prestasi belajar mahasiswa dari lulusan SMTA Umum dan SMTA Kejuruan di jurusan Kriya program Ukir kayu.

D . Metode Penelitian.

1. Populasi dan sampel.

a. Populasi adalah merupakan keseluruhan obyek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi,; ".....semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendak digeneralisasikan".⁵ Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Indek Prestasi Mahasiswa Kriya program studi Kriya kayu Fakultas Seni Rupa dan Disain "Institut Seni Indonesia" Yogyakarta.

b. Sampel.

" Sebagai individu yang diselidiki disebut sampel, atau contoh (monster).⁶ Indek prestasi mahasiswa yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi berjumlah 40 (empat puluh buah). Kesemuanya adalah mahasiswa yang telah mengikuti 4 semester, atau 2 tahun pertama mengikuti kegiatan kuliah. Jadi mahasiswa yang memenuhi syarat tahun masuk 1980 sampai 1983 di lingkungan Jurusan Kriya program studi Kriya kayu.

2. Pengumpulan data.

Yang dimaksud pengumpulan data adalah suatu langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan/memperoleh data ; data tersebut nantinya sebagai dasar pembahasan dan analisa untuk membuktikan asumsi penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode-metode sbb,

- a. Metode observasi langsung.
- b. Metode observasi tak langsung.

5. Sutrisno Hadi , op.cit. hal. 193

6. Ibid.hal.70.

c. Metode Analisa data.

d. Metode Dukumentasi.

Sebelum membedakan antara observasi langsung dan observasi tidak langsung disini akan dijelaskan tentang arti dari observasi itu sendiri.

Dalam bukunya Sutrisno Hadi di jelaskan,

"Dalam metode ilmiah observasi diartikan, sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fonemen-fonemen yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung".

ad. a. Metode observasi langsung.

Menurut Winarno Surahmat, observasi

langsung yaitu,

".....tehnik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan".³

Dalam observasi ini tidak menggunakan observasi langsung.

b. Metode observasi tak langsung.

".....observasi tak langsung yakni, teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat yang sudah ada (yang semula tidak khusus dibuat untuk keperluan tersebut) maupun sehaba dibuat untuk keperluan yang khusus itu. Pelaksanaan dapat berlangsung didalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi buatan."⁹

Pada observasi tak langsung ini, penjajagan terhadap sampel (pengambilan data) menggunakan daftar ceklis.

3. Metode Analisa Data.

Analisa data ada 2 (dua) cara yaitu, analisa-

-
7. Sutrisno Hadi, op.cit hal. 193
 8. Winarno Surahmat, Msc, Ed, Prof. Dr, Dasar dan Teknik Riset Pengantar Metode Ilmiah, Bandung, Tarsito, 1978, hal 155.
 9. Winarno Surahmat, op.cit. hal.155.

analisa, statistik dan analisa non statistik.¹⁰

Masing-masing jenis analisa tersebut penggunaannya berbeda-beda sesuai dengan sifat-sifat data, yang bersifat kualitatif metode yang digunakan adalah non statistik, dan bila sebaliknya datanya kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode analisa statistik.

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa statistik karena data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif.

" Analisa statistik dilakukan terhadap data-data yang sudah quantified atau berujud angka-angka. Dengan analisa statistik ini dapat di-estimated berapa besarnya taraf kebenaran dan taraf kesalahan kesimpulannya, sekiranya kesimpulan dikenakan populasinya".¹¹

Analisa yang akan digunakan dalam pengolahan data penelitian ini yaitu jenis prosentase. Berdasarkan prosentase ini dapat diketahui benar tidaknya asumsi (hipotesa) penelitian.

10. Ibid. hal.34

11. Ibid. hal,34.